

Pengembangan Media Bianglala Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Narasi di Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai

Anisa Padilla¹, Masta Marselina Sembiring², Naeklan Simbolon³, Halimatussakdiah⁴, Fajar Sidik Siregar⁵, Dila Handayani⁶

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

⁶ Teknik Mesin, Universitas Tjut Nyak Dhien

e-mail: anisafadhila757@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat di lingkungan sekolah dasar dimana keterampilan menulis siswa masih rendah dikarenakan kurangnya media yang digunakan sehingga pembelajaran terlihat kurang variatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang digunakan dalam proses pembelajaran dan mengetahui bagaimana kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media Bianglala Gambar Seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi di kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan pada validasi materi memperoleh nilai presentase 94,5% (Sangat Valid) sedangkan ahli desain media memperoleh nilai presentase 97,5% (Sangat Valid) sehingga media dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pada uji kepraktisan diperoleh dari tanggapan guru melalui angket yang diberikan mendapatkan presentase 96,2% (Sangat Praktis). Berdasarkan uji keefektifannya yang diperoleh menggunakan tes menulis sebelum menggunakan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri mendapatkan nilai rata-rata 48 dengan kategori (Tidak Efektif) dan setelah menggunakan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri nilai rata-rata menulis yang diperoleh siswa meningkat menjadi 80,5 (Efektif). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan "Media Bianglala Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Narasi di Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai" sudah valid, praktis, dan efektif digunakan di dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Pengembangan, Media, Bahasa Indonesia, Bianglala, Narasi.*

Abstract

This research is motivated by the problems found in the elementary school environment where students' writing skills are still low due to the lack of media used, making the learning process appear less varied and effective. This research aims to produce a product used in the learning process and to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of the Bianglala Gambar Seri media in Indonesian language learning on Narrative Text material in the 4th grade at SD Negeri 053985 Suka Damai. The type of research used is research and development, or Research and Development (R&D), using the ADDIE model, which has five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the research and development show that the material validation received a percentage score of 94.5% (very valid), while the media design expert received a percentage score of 97.5% (very valid), thus the media is deemed suitable for use in the learning process. In the practicality test, the responses from teachers through the provided questionnaire obtained a percentage of 96.2% (very practical). Based on the effectiveness test obtained using a writing test before using the Bianglala Gambar Seri learning media, the average score was 48 with the category (Ineffective), and after using the Bianglala Gambar Seri learning media, the average writing score obtained by the students increased to 80.5

(Effective). It can be concluded that the use of "Biaglala Gambar Seri Media in the Indonesian Language Subject on Narrative Text Material in Class IV of SD Negeri 053985 Suka Damai" is very valid, practical, and effective to use in the learning process.

Keywords : *Development, Media, Indonesian Language, Ferris Wheel, Narrative.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya untuk menumbuhkan keterampilan seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya. (Karina dkk., 2020, h. 15) menyatakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi guru adalah membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bahasa dan menjadi lebih mandiri dalam memilih sumber pengajaran bahasa berdasarkan kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra Indonesia dan keterampilan mereka dalam bentuk lisan dan tulisan. Adapun keempat keterampilan bahasa Indonesia adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka mencakup sejumlah capaian pembelajaran pada peningkatan kemampuan menulis siswa, termasuk kemampuan menulis teks narasi. Menurut Amalia dan Napitupulu, (2022, h. 122) Teks narasi adalah karya tulis yang menggambarkan atau mengilustrasikan serangkaian peristiwa. Menulis teks narasi mengharuskan siswa untuk mampu mengartikulasikan ide dan pikiran siswa ke dalam bentuk tulisan. Namun, harapan tersebut tidak sebanding dengan kemampuan yang ditunjukkan siswa di dunia nyata. (Mahmur dkk., (2021, h. 171) mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah karena sebagian siswa minim bersemangat dalam menulis, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam kata-kata, kesulitan membuat kalimat, dan kesulitan menyelesaikan tugas.

Kesulitan menulis siswa dapat disebabkan karena proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, karena tidak adanya rangsangan dalam bentuk apa pun yang dapat memunculkan ide siswa saat menulis, siswa tidak sepenuhnya memahami hakikat menulis teks narasi karena materi pembelajaran yang kurang menarik. Sehingga selama proses pembelajaran, siswa menjadi bosan dan kekurangan atau kehabisan ide dalam menulis (Amalia dan Napitupulu, 2022, h. 122). Untuk itu, guru harus mampu membantu pembelajaran siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Dalam mempermudah pemberian materi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada Rabu, 4 September 2024 ditemukan bahwa selama proses pembelajaran guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan fokus pembelajaran guru hanya pada buku paket dan papan tulis. Kemudian guru memberikan penjelasan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan memberi tugas siswa dengan menulis karangan mengenai kegiatan yang dilakukan selama waktu libur. Dalam hal ini, terlihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih tergolong metode ekspositori yang menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dan turunnya antusias siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai pada Rabu, 4 September 2024, guru tersebut mengatakan bahwa pada saat diberi tugas untuk menuliskan cerita yang mereka alami, masih banyak siswa yang sulit dalam merangkai kata sehingga siswa menuliskan kosa kata yang berulang. Selain itu beberapa siswa merasa kesulitan untuk menulis dan menyusun ulang cerita yang mereka dengar, karena mereka kurang memperhatikan guru saat membacakan cerita dengan suara keras, perhatian siswa teralihkan ke berbagai tugas yang tidak berkaitan dibandingkan mendengarkan guru. Hal ini dikarenakan oleh media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, dimana guru hanya menggunakan media cetak seperti media gambar, kartu kata huruf, dan kadang kadang hanya berbasis buku cetak. Tidak terlihat penggunaan media yang membuat siswa ikut serta dalam penggunaan media. Guru juga mengatakan bahwa merasa kesulitan membuat media yang lebih menarik karena padatnya aktivitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dan belum adanya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD Negeri 053985 Suka Damai, maka diperlukan suatu solusi berupa penggunaan media yang dapat menarik minat dan perhatian siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media bianglala gambar seri ini sejalan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Gambar seri merupakan rangkaian gambar yang diceritakan dalam bentuk tulisan, sedangkan Bianglala sendiri merupakan salah satu permainan yang biasa ditemukan di pasar malam (Wardani dan Sunarti, 2024, h. 79). Dikatakan gambar seri karena terdapat rangkaian peristiwa antara satu gambar dengan gambar berikutnya. Media gambar berseri digunakan untuk membantu menampilkan suatu peristiwa secara kronologis dengan menampilkan orang, benda, dan latar belakang atau rangkaian peristiwa secara kronologis. Hal ini dapat memudahkan ekspresi konsep siswa dalam kegiatan menulis, dengan menggabungkan bianglala dan gambar seri ini akan menjadikan media pembelajaran yang menarik digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks Narasi.

Hasil penelitian sebelumnya menggunakan media pembelajaran Gambar Seri pada saat mengajar adalah pilihan yang sangat tepat dan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media Gambar Seri mendapatkan hasil respon guru sebesar 90%, hasil respon siswa sebesar 88%, dan hasil validator ahli media sebesar 91%. Hal ini termasuk dalam kategori "Sangat layak" (Islamiah dkk., 2022, h. 23). Untuk itu penulis tertarik menggunakan media gambar seri dengan tambahan bianglala sebagai kerangka media untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri ini diterapkan pada kelas atas yaitu kelas IV. Hal ini diharapkan dengan adanya media Bianglala Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran sebagai inovasi peningkatan proses pembelajaran menulis teks narasi dengan judul "Pengembangan Media Bianglala Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Narasi Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai."

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Nuzula dan Damayanti, (2022, h. 88) salah satu teknik atau prosedur validasi yang digunakan dalam produksi produk adalah penelitian dan pengembangan. Pengembangan dan penelitian bertujuan untuk memvalidasi pengembangan suatu produk. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media Bianglala Gambar Seri. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai yang berjumlah 24 siswa, terdapat 17 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan media Bianglala Gambar Seri. Instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar angket dan instrumen tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket, dan tes menulis narasi. Pada angket meliputi validasi media, validasi materi, dan angket respon guru (praktikalitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai informasi kurikulum yang digunakan, cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, perangkat pembelajaran pada materi menulis narasi, kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran dan karakteristik belajar siswa.

Hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa guru kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai hanya menggunakan media cetak seperti gambar, kartu kata huruf dan terkadang hanya menggunakan buku paket. Terlihat kelemahan media gambar yang digunakan guru adalah hanya fokus pada gambar yang ditunjukkan, kurangnya implemetasi penggunaan media gambar yang menarik sehingga perhatian dan semangat siswa masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa

guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar dapat mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri yang terinspirasi dari media gambar yang dibuat guru kemudian dikemas dalam bentuk yang menarik sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dan meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.





Tahap Design (Desain)

Tahapan desain ini lebih memfokuskan terhadap rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan mulai dari mengemas gambar seri yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu teks narasi serta merancang tampilan media pembelajaran yang dimulai dengan pemilihan bahan, gambar maupun hiasan yang akan digunakan pada media pembelajaran yang akan dikemas semenarik mungkin.

Tahap Development (Pengembangan)

Tahap *development* adalah tahap membuat media pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Berikut ini gambaran media Bianglala Gambar Seri.

Tabel 1. Media Bianglala Gambar Seri

No	Visual	Keterangan
1.		Tampilan media Bianglala Gambar Seri secara keseluruhan dimana dikemas seperti tampilan pasar malam dan dihiasi dengan warna warni yang menarik.
2.		Terdapat sebuah papan disebelah kanan yang bertuliskan nama media pembelajaran yaitu "Bianglala Gambar Seri".
3.		Pada samping papan nama terdapat sebuah kotak seperti tempat pembelian tiket untuk masuk wahana bianglala. Namun pada kotak tersebut beisikan gambar seri.
4.		Tampilan bianglala yang digunakan menjadi media pembelajaran. Terdapat delapan kantung bianglala yang dihiasi dengan warna warni.
5.		Setiap kantung bianglala berisikan angka 1 sampai 4 sesuai dengan warna pada kantung bianglala, yang mana angka tersebut nantinya disesuaikan dengan gambar seri.
6.		Tampilan gambar seri yang digunakan untuk menuliskan teks narasi.

Setelah menyelesaikan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri, langkah berikutnya adalah memperoleh validasi dari para ahli.

Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd., pada 14 Januari 2025. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran agar media pembelajaran yang dibuat menjadi produk yang berkualitas tinggi dan layak digunakan. Hasil validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria
Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.	52	94,5%	Sangat layak tanpa revisi

Validasi materi hanya dilakukan sekali karena mencapai skor 52 atau setara dengan 94,5% dengan kategori "Sangat Valid" dan memenuhi syarat untuk digunakan tanpa revisi tambahan. Oleh karena itu, media pembelajaran Bianglala Gambar Seri dianggap sudah siap untuk diimplementasikan di lapangan karena telah dianggap valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Validasi Ahli Desain Media

Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd., dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, melakukan validasi ahli media, yang dilakukan pada 14 Januari 2025. Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran agar media pembelajaran yang dibuat menjadi produk yang layak digunakan. Berikut hasil validasi ahli desain media.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Desain Media Tahap I

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria
Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd.	71	88,75%	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Hasil validasi tahap pertama yang dilakukan memperoleh skor sebanyak 71 atau sebesar 88,75% dengan revisi sesuai saran. Berdasarkan saran yang diberikan oleh bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd. akah dilakukan perbaikan sesuai saran tersebut. Berikut hasil validasi tahap kedua ahli desain media.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Desain Media Tahap II

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria
Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd.	78	97,5%	Sangat layak digunakan tanpa revisi

Validasi Angket Praktikalitas

Sebelum memberikan angket praktikalitas kepada guru, dilakukan validasi instrument terlebih dahulu agar angket yang diberikan kepada guru pada saat melaksanakan penelitian. Validator untuk instrumen angket tentang praktikalitas ini adalah Bapak Dr. Edizal Hatmi, S.S., M.Pd., seorang dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, proses validasi instrumen kepada ahli dilakukan dengan cara memberikan angket praktikalitas dan lembar instrumennya untuk dinilai secara langsung oleh validator. Proses validasi instrumen dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025 dan mendapatkan kategori "Layak digunakan dengan tanpa revisi". maka dapat disimpulkan angket sudah layak untuk diberikan kepada guru pada proses penilaian praktikalitas.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah media dikembangkan dan divalidasi tahap selanjutnya adalah menerapkan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri dalam proses pembelajaran. Pada proses ini dilakukan untuk mengukur praktikalitas dan keefektifan media melalui *pretest* dan *posttest* . Uji praktikalitas dilakukan oleh guru untuk menilai media Bianglala Gambar Seri dengan menggunakan angket. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan media Bianglala Gambar Seri untuk menilai kemampuan menulis awal siswa. Pada *posttest* siswa akan menggunakan media Bianglala Gambar Seri dengan cara memutar bianglala dan melihat warna dan angka katung yang ditunjuk tanda panah kemudian sesuaikan warna dan angka dengan gambar seri. Setelah mendapatkan gambar seri, siswa menuliskan karangan narasi berdasarkan gambar seri yang didapat.

Praktikalitas Pendidikan

Pada uji ini angket diberikan kepada guru Ibu Tri Handayani, S.Pd., seorang guru kelas IV di SD Negeri 053985 Suka Damai untuk mengumpulkan data terkait dengan nilai kepraktisan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri. Berikut hasil angket kepraktisan media.

Tabel 5. Hasil Angket Praktikalitas

Praktisi	Total Skor	Persentase	Kriteria
Tri Handayani, S.Pd.	77	96,2%	Sangat praktis digunakan tanpa revisi

Hasil penilaian praktikalitas memperoleh skor 77 atau sebesar 96,2% dengan kriteria sangat praktis digunakan tanpa revisi, sehingga media pembelajaran Bianglala Gambar Seri dapat diterapkan dengan sangat baik di lapangan tanpa memerlukan revisi.

Keefektifan Media Bianglala Gambar Seri

Pada uji keefektifan media dilakukan tes awal (*pretest*) dengan cara memberikan siswa tes membuat sebuah karangan narasi berjudul "Kegiatan Belajar di Kelas IV". Berikut rekap hasil tes awal menulis siswa.

Tabel 6. Hasil Tes Awal (*Pretest*) Menulis Siswa

Nilai	Jumlah Siswa
85-100	-
70-84	-
55-69	8
0-54	16

Berdasarkan hasil awal tes diperoleh bahwa nilai siswa masih jauh di bawah KKTP yaitu sekitar 37-68 sehingga rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 48. Untuk itu, diperlukan adanya bantuan seperti media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis siswa. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Bianglala Gambar Seri.

Penerapan Media Bianglala Gambar Seri dilakukan dengan cara siswa menuliskan narasi berdasarkan gambar seri yang didapat setelah bermain Bianglala Gambar Seri. Berikut rekap hasil tes akhir (*posttest*) menulis siswa.

Tabel 7. Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Menulis Siswa

Nilai	Jumlah Siswa
85-100	8
70-84	16
55-69	-
0-54	-

Hasil tes yang diperoleh siswa setelah menggunakan media Bianglala Gambar Seri meningkat dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKTP antara 75-93, rata-rata yang diperoleh sebesar 80,5. Dari data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bianglala Gambar Seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Langkah akhir dalam model ADDIE untuk penelitian pengembangan adalah evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media, dan ahli praktikalitas guna menilai kelayakan media pembelajaran Bianglala Gambar Seri yang telah dikembangkan.

Pada tahap validasi ahli desain media terdapat saran yang diberikan. Berikut ini adalah saran ataupun perbaikan terhadap media pembelajaran Bianglala Gambar Seri.

Tabel 8. Revisi Validasi Desain Media

Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Pada kantung bianglala sebelumnya berisi gambar seri diubah menjadi berisi angka 1 sampai 4 sesuai dengan warna kantung bianglala.		
Pada kotak di depan bianglala sebelumnya berisi materi diubah menjadi berisi gambar seri. Hal ini agar gambar seri yang digunakan masih bagus tidak terlipat-lipat.		

Setelah menerima masukan dan saran dari validator, media pembelajaran Bianglala Gambar Seri diperbaiki sesuai saran yaitu memperbaiki isi pada kantung bianglala dan kotak di depan bianglala. Setelah perbaikan dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diberikan oleh validator memenuhi kriteria "Sangat Valid" dan menyatakan bahwa media tersebut "Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan terhadap Pengembangan Media Bianglala Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Narasi Kelas IV SD Negeri 053985 Suka Damai menggunakan model ADDIE. Memperoleh rata-rata validasi ahli materi sebesar 94,5% yang masuk dalam kategori "Sangat Valid". Sementara itu, ahli media memberikan nilai sebesar 97,5% yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, media tersebut sudah dapat dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media Bianglala Gambar Seri ini dapat menghasilkan inovasi dalam media pembelajaran Bahasa Indonesia yang praktis untuk digunakan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru didapatkan nilai sebesar 96,2% ini termasuk dalam kategori "Sangat Praktis" dan mudah untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Media Bianglala Gambar Seri juga dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menulis cerita sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada. Hal ini berdasarkan hasil *posttest-pretest* yang telah dilakukan. Diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks narasi, nilai menulis tanpa menggunakan media (*pretest*) memperoleh nilai rata-rata 48 tetapi setelah menggunakan media Bianglala Gambar Seri (*posttest*) nilai rata-rata siswa menjadi meningkat yaitu 80,5. Hal ini membuktikan bahwa media Bianglala Gambar Seri "Efektif" dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa serta menambah ketertarikan siswa dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing, dosen validator Universitas Negeri Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 053985 Suka Damai, guru, dan siswa kelas IV yang sudah ikut membantu pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, H. P., Putri, E. N., dan Jacky, S. M. (2024). Kemampuan Menulis Narasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 138–148.
- Agustin, C. F., dan Citrawati, T. (2024). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Teks Narasi Siswa. *Jurnal Medika Akademik*, 2(7), 1–16.

- Amalia, D., dan Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media *Puzzle* Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian*, 01(20), 120–130.
- Azirah, N., Faisal, M., dan Latri. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IV SD INPRES BTN IKIP 1 Kota Makassar. *Journal of Science and Technology*, 4(3), 1–11.
- Bayudi, A. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 1368–1372.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Dwitia, A. (2022). *Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD / MI* (skripsi). Tersedia di Raden Intan Repository.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Islamiah, D., Nurrahmah., Akbar, M. R., dan Hairunisa. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes. *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12(1): 16–24.
- Karina, F. H., Sutisnawati, A., dan Nurasiah, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri di Kelas Rendah. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 14-22.
- Kifayah, R. F., dan Kusuma, D. (2024). Pengembangan Media Bianka (Bianglala Pecahan Matematika) Menggunakan Pendekatan *Kontekstual* Berbasis Literasi Matematis pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03): 399–416.
- Kusuma, R. S., Arifin, Z., Firmansyah, I., Andriani, M. W., Hariyani, Y., Pratiwi, S., dan Abdussalam. (2022). Penggunaan Media Bianglala Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat pamong*, 1(2), 31–37.
- Latifah, S. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Model Examples Non Examples Melalui Media Gambar Animasi pada Siswa Negeri Kumesu 1 Kabupaten Batang* (Skripsi). Tersedia di Unnes Repository.
- Mahmur., Hasbullah., dan Masrin. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Maslihah, K. S., dan Kurnia, I. R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Puzzle* Berbasis *Make A Match* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKN Kelas II SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 473–481.
- Milala, H. F., Endryansyah., Joko., dan Agung, A. I. 2021. Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flash Player*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11(02), 195-202.
- Muhammad, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Ndiung, S., dan Jediut, M. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi pada Berpikir Tingkat Tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 94-111.
- Novitasari, R., dan Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(6): 1227–1236.
- Nuzula, F. A. F., dan Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 10(1), 161–170.
- Prahastiwati, L., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., dan Nisa, A. F. (2023). Analisis Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 2 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 1362–1370.

- Putra, A. N. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(4), 230–242.
- Sahno. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 53–58.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sembiring, M. M., Toruan, S. B. L., Faisal., Ambarita, D. F. P. (2024). Media Komik Berbasis Metode *Copy The Master* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 137–148.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik *Guiding Questions*. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Wardani, D. W., dan Sunarti. (2024). Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 78–85.
- Widodo, dkk. (2023). *Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.
- Yesepa, S., Simanungkalit, E., Simanjuntak, S., Ambarita, D. F. P., dan Afriadi, P. (2023). Pengembangan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Tema 1 Subtema 1 Kelas III SD Negeri 101807 Candi Rejo. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 1(3), 01–13.
- Zakia, S. S., dan Putri, A. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Bianglala Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 07(05), 838–846.